

ARSITEKTUR PARIWISATA

Novi Irawati



ARSITEKTUR PARIWISATA

Tim Penulis:
Novi Irawati

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-500-153-1

Cetakan Pertama:
Mei, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam perjalanan eksplorasi yang menggabungkan dua dunia yang memukau: arsitektur dan pariwisata. Dalam buku ini, kita akan memandang arsitektur sebagai jendela yang membawa kita ke dalam dunia destinasi wisata yang penuh warna dan keajaiban. Arsitektur dan pariwisata memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi.

Gambaran sebuah bangunan tidak hanya menjadi sebuah struktur fisik, tetapi juga menjadi simbol dari sejarah, budaya, dan kekayaan suatu tempat. Sebaliknya, destinasi pariwisata tidak hanya tentang pemandangan alam yang indah, tetapi juga tentang bangunan-bangunan yang membentuk lanskapnya sehingga menjadi karakteristik tersendiri dan membentuk wajah baru di destinasi wisata.

Dalam buku ini, kita akan menjelajahi peran arsitektur dalam menciptakan pengalaman wisata yang tak terlupakan. Dari keindahan bangunan bersejarah yang membawa kita kembali ke masa lalu, hingga desain modern yang menginspirasi dan mengasyikkan, setiap sudut arsitektur memiliki cerita yang menunggu untuk diungkapkan dari waktu ke waktu. Kita akan melihat dan menjelajahi bagaimana arsitektur dapat membentuk sebuah citra destinasi wisata, bagaimana desain bangunan menciptakan pengalaman yang berkesan bagi para pengunjung, dan bagaimana harmoni antara arsitektur dan lingkungan alam menjadi kunci dalam pembangunan destinasi pariwisata yang berkelanjutan.

Dengan pandangan yang luas dan sudut pandang yang mendalam, buku ini mengajak pembaca untuk memahami dan mengapresiasi peran penting arsitektur dalam dunia pariwisata. Kami berharap buku ini dapat menjadi

sumber inspirasi bagi mereka yang menyukai keindahan, keunikan dan keajaiban bangunan dan tempat di seluruh dunia.

Yogyakarta, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Perkembangan Arsitektur dan Pariwisata di Indonesia	1
B. Pandangan Arsitektur dan Pariwisata	4
C. Peranan Arsitektur di Dunia Pariwisata.....	7
D. Harmonisasi Arsitektur Dengan Pariwisata	12
E. Trend Pariwisata Indonesia	14
BAB 2 KONSEP SINERGI ARSITEKTUR DAN PARIWISATA	21
A. Keberlanjutan Dalam Tataan Lingkungan	21
B. Kolaborasi Tataan Ruang Arsitektur & Pariwisata.....	23
C. Peningkatan Produk Wisata	25
D. Penguatan Citra/ Branding Kawasan	29
E. Arsitektur Sebagai Landmark Kawasan	31
BAB 3 PERENCANAAN KAWASAN WISATA	41
A. Pendekatan Pengembangan Kawasan Wisata	41
B. Pendekatan Dalam Aspek Arsitektur.....	45
C. Zonasi Ruang.....	50
D. Konfigurasi Ruang.....	54
BAB 4 IMPLIKASI LITERATURE ARSITEKTUR PARIWISATA	57
A. Pengembangan Arsitektur Desa Wisata	57
B. Pengembangan Arsitektur Wisata Budaya.....	60
C. Pengembangan Arsitektur Wisata Alam.....	68
D. Pengembangan Arsitektur Wisata Kota	73

BAB 5 TANTANGAN & PELUANG DI BIDANG ARSITEKTUR PARIWISATA	83
A. Tantangan Pelestarian Bangunan Bersejarah.....	83
B. Keberlanjutan Desain dan Konstruksi Bangunan Pariwisata.....	94
C. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lahan	96
D. Peluang Kreatifitas & Inovasi Desain Arsitektur	97
E. Pemerataan Pengembangan Pariwisata Diberbagai Daerah	99
BAB 6 MANFAAT ARSITEKTUR PARIWISATA.....	101
A. Pengembangan Ekonomi Lokal.....	101
B. Pelestarian Budaya dan Tradisi	103
C. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Lokal.....	105
D. Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Keberlanjutan	106
E. Promosi Pariwisata Nasional dan Internasional	107
DAFTAR PUSTAKA.....	110
PROFIL PENULIS.....	115

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PERKEMBANGAN ARSITEKTUR & PARIWISATA DI INDONESIA

Bangsa Indonesia merupakan negara besar dengan kekayaan budaya dan alamnya yang melimpah, telah menjadi salah satu destinasi primadona yang menarik bagi wisatawan domestik maupun internasional. Pariwisata dan arsitektur menjadi factor penting dalam mengkolaborasi konsep wajah baru ditiap pengembangan yang dilakukan sehingga tercipta suatu destinasi yang menarik, unik dan estetik. Perkembangan arsitektur dan pariwisata di Indonesia tidak hanya mencerminkan keindahan alam dan kekayaan budaya yang dimiliki, tetapi juga melambangkan evolusi sejarah, kearifan lokal, dan keragaman etnis yang memperkaya warisan bangsa. Dalam perkembangan dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi di dunia. Dalam dunia yang semakin mengglobal, penduduk dunia semakin terhubung satu sama lain di hampir semua bidang kehidupan, sehingga menciptakan kesatuan dalam arsitektur dan karya arsitektur yang mengglobal. Letak geografis Indonesia yang strategis antar negara sehingga menjadi tempat yang dilalui oleh berbagai jalur perdagangan, menciptakan hubungan budaya yang kompleks antara berbagai bangsa dan etnis. Warisan arsitektur kuno, seperti candi dan pura, menjadi saksi bisu dari kejayaan kerajaan-kerajaan kuno di Nusantara, sementara arsitektur tradisional rumah adat menunjukkan kekayaan budaya dan kearifan lokal masyarakat.

BAB 2

KONSEP SINERGI ARSITEKTUR DAN PARIWISATA

A. KEBERLANJUTAN DALAM TATANAN LINGKUNGAN

Pembangunan kawasan pariwisata tidak lepas dari konsep pendekatan pembangunan berkelanjutan. Keberlanjutan lingkungan atau bentang alam mengacu pada upaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dengan pelestarian dan perlindungan lingkungan alam. Hal ini mencakup berbagai strategi dan prinsip *sustainable tourism development* yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan dan mendorong pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Beberapa aspek penting dalam mengupayakan kelestarian lingkungan dalam pengembangan pariwisata meliputi yaitu:

1. Konservasi sumber daya alam yaitu segala upaya pelestarian sumber daya alam seperti air, udara, tanah, hutan, dan keanekaragaman hayati. Upaya tersebut mencakup penggunaan sumber daya alam secara bijaksana dan efisien serta perlindungan ekosistem yang sensitif dan kemampuan alam untuk menghasilkan sumber daya tersebut.
2. Menggunakan energi terbarukan yaitu dengan mengadopsi teknologi dan praktik yang menggunakan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, dan air, serta mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, yang berkontribusi terhadap perubahan iklim.

BAB 3

PERENCANAAN KAWASAN WISATA

A. PENDEKATAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA

Pendekatan pengembangan kawasan wisata merupakan pendekatan komprehensif yang memperhatikan berbagai aspek dalam perencanaan, pengelolaan, dan promosi kawasan yang memiliki potensi wisata. Dengan fokus pada keberlanjutan, identitas lokal dan keterlibatan masyarakat, pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan destinasi wisata yang menarik, berkelanjutan dan saling menguntungkan. Sehubungan dengan masuknya era globalisasi dan meningkatnya permintaan akan pengalaman wisata yang autentik, pendekatan terhadap pengembangan kawasan wisata menjadi semakin penting untuk memastikan perkembangan pariwisata yang positif, memberikan dampak positif terhadap lingkungan, budaya dan perekonomian lokal, sekaligus memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat wisatawan. Sehingga dalam penyusunan strategi dan kebijakan yang komprehensif serta berkelanjutan dalam pengembangan kawasan pariwisata menjadi prioritas penting untuk memandu pembangunan pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di masa depan.

Langkah penting yang harus diperhatikan dalam menyusun konsep pengembangan suatu kawasan wisata yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan Analisis Potensi

Konsep pengembangan suatu kawasan wisata diawali dengan analisis menyeluruh terhadap potensi yang dimiliki kawasan, seperti keindahan alam, warisan budaya, keanekaragaman aktivitas wisata, aksesibilitas,

BAB 4

IMPLIKASI LITERATURE

ARSITEKTUR PARIWISATA

A. PENGEMBANGAN ARSITEKTUR DESA WISATA

Penerapan bidang arsitektur dalam pengembangan kawasan pariwisata dapat dilihat dari beberapa contoh suksesnya. Pengembangan konsep tata ruang kawasan desa wisata adalah Desa Wisata yang ada di Banyuwangi Jawa Timur. Desa Wisata di Banyuwangi merupakan desa wisata yang dibangun dengan konsep penataan ruang berdasarkan prinsip ekologi, meliputi pengembangan ekonomi, budaya, dan lingkungan. Pada awalnya Desa Wisata di Banyuwangi menghadapi beberapa tantangan, antara lain kesulitan dalam pembangunan infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam, dan pengembangan bisnis lokal. Namun dengan mengembangkan konsep tata ruang berdasarkan prinsip ekologi, desa tersebut mampu mengatasi permasalahan tersebut dan berkembang menjadi desa wisata yang menarik. Desa Wisata di Banyuwangi memperkenalkan konsep penataan ruang yang mencakup pembangunan infrastruktur seperti jalan, bangunan wisata dan fasilitas pendukungnya, serta pengelolaan sumber daya alam seperti hutan, sungai, dan lahan. Selain itu, desa ini juga telah mengembangkan usaha lokal seperti usaha catering, seni dan budaya yang menjadi inti pengembangan desa wisata ini. Konsep penataan ruang berbasis prinsip ekologi menjadi contoh sukses pengembangan desa wisata di Indonesia. Melalui pembangunan infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam, dan pengembangan usaha lokal, Desa Wisata Banyuwangi berpotensi tumbuh

BAB 5

TANTANGAN & PELUANG

DI BIDANG ARSITEKTUR PARIWISATA

A. TANTANGAN PELESTARIAN BANGUNAN BERSEJARAH

Pelestarian bangunan bersejarah seringkali menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang holistik. Beberapa tantangan terbesar yang sering ditemui dalam melestarikan bangunan bersejarah adalah sebagai berikut:

a. Perubahan Demografi dan Perkembangan Perkotaan

Pertumbuhan penduduk dan perkembangan perkotaan dapat memberikan tekanan yang sangat besar pada bangunan bersejarah. Kebutuhan akan ruang baru, infrastruktur modern, dan pembangunan ekonomi seringkali bertentangan dengan pelestarian bangunan bersejarah. Beberapa factor yang mempengaruhi adanya perubahan ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk yang pesat seringkali menyebabkan peningkatan permintaan akan perumahan, fasilitas umum, dan ruang komersial. Hal ini dapat mendorong perluasan perkotaan ke wilayah yang sebelumnya merupakan bangunan bersejarah. Pembangunan di kawasan ini dapat membahayakan integritas fisik dan konteks sejarah bangunan bersejarah yang ada.

BAB 6

MANFAAT ARSITEKTUR PARIWISATA

A. PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL

Arsitektur pariwisata berperan penting dalam menarik wisatawan dan menciptakan pengalaman tak terlupakan selama perjalanannya. Beberapa nilai manfaat kolaborasi bidang arsitektur dan pariwisata yaitu dapat meningkatkan pariwisata melalui arsitektur yang menarik sehingga dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman unik dan berkesan. Bangunan ikonik dan bersejarah, pusat perbelanjaan menarik, dan hotel bergaya lokal dapat menarik wisatawan. Oleh karena itu, arsitektur yang menarik dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut, yang pada akhirnya menghasilkan pendapatan tambahan bagi bisnis lokal, termasuk pengusaha kecil.

Manfaat berikutnya yaitu adanya peningkatan pendapatan bagi usaha kecil misalnya dari pembangunan proyek bangunan pariwisata seringkali melibatkan banyak pihak, antara lain kontraktor lokal, arsitek, tukang batu, tukang kayu, dll. Dengan menandatangani kontrak dengan pelaku ekonomi lokal, proyek pembangunan pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan penting bagi sektor usaha kecil dan menengah di kawasan ini.

Adanya penciptaan Lapangan Kerja sebagai contoh proyek pembangunan pariwisata berskala besar sering kali memerlukan tenaga kerja lokal untuk konstruksi, pemeliharaan, dan pengelolaan. Hal ini menciptakan peluang kerja langsung bagi penduduk lokal, sehingga meningkatkan tingkat pengangguran dan mengurangi tekanan sosial-ekonomi di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aras, M. M., Rahayu, I., & Attar, M. (2022). Penerapan Arsitektur Ekologi Sebagai Acuan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai di Kabupaten Sinjai. *TIMPALAJA: Architecture Student Journals*, 4(1), 95–101.
- Ardiansyah, A., & Waloejono, D. (2021). Perancangan Pusat Wisata Kuliner Nusantara di Pantai Suradadi Dengan Konsep Arsitektur Neo-Vernakular. *SARGA: Journal of Architecture and Urbanism*, 15(1), 10–19.
- Aryanto, R., & So, I. G. (2012). Perencanaan manajemen lanskap zonasi destinasi wisata budaya Kota Tua Jakarta. *Binus Business Review*, 3(2), 973–982.
- Benjamin, B., & Bela, P. A. (2020). Penataan kawasan wisata Pulau Pari dengan konsep ecotourism. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 1137–1152.
- Ciptosari, F., Rostini, I. A., & Berybe, G. A. (2022). Peningkatan Kapasitas Pokdarwis Desa Wisata Wae Lolos Dalam Mengemas Potensi Menjadi Produk Wisata Siap Jual. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 558–564. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.780>
- Fajri, I. (2018). Strategi peningkatan penjualan makanan tradisional sunda melalui daya tarik produk wisata kuliner di The Jayakarta Bandung Suite Hotel & Spa. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 8(1), 45–56. <https://doi.org/10.17509/THEJ.V8I1.11689>
- Gunn, C. A. (1979). *Tourism Planning*. Crane, Russak & Co. Inc., New York.
- Handayani, R. (2015). Personal Branding Pustakawan Di Perpustakaan. *Pustakaloka*, 7(1), 101–110.

- Ibadi, M. W. (2020). Kajian Semiotika Iklan Media Luar Ruang Yang Terletak Di Nodes Dalam Teori Image Of The City, Studi Kasus: Kota Jakarta Dan Bandung. *Arsitekta: Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, 2(02), 28–37. <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v2i02.200>
- Indrasana, I. (2018). *PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA KINAHREJO Keberlanjutan dan Sinergi Aktivitas Wisata Religi dan Wisata Alam LOKASI: Dusun Kinahrejo, Umbulharjo, Sleman, Yogyakarta*.
- Irawati, N., Priyanto, S. E., & Kristiutami, Y. P. (2019). Analisis Destination Branding Kawasan Wisata Taman Sari melalui Metode Importance Performance Analysis. *Media Wisata*, 17(2).
- Irawati, N., Utari, E. L., & Listyalina, L. (2019). *Peningkatan Eksistensi Destinasi Wisata Watu Tekek Melalui Pengembangan Produk Wisata Berkelanjutan*. 1(2), 18–28.
- Irimieş, C. (2012). Basic notions of branding. Definition, history, architecture. *Journal of Media Research-Revista de Studii Media*, 5(14), 110–117.
- Juliana, A., Sitorus, Y. L., & Yanthy, N. O. (2022). Studi Persepsi Wisatawan Terhadap Kegiatan Pariwisata Kampung Enggros Distrik Abepura Kota Jayapura. *Jurnal MEDIAN Arsitektur Dan Planologi*, 12(1), 1–11.
- Laksana, P. B. (2015). *Strategi Pemasaran Pariwisata Kota Surakarta Melalui City Branding (Studi pada Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kota Surakarta)*.
- Mukhsin, D. (2014). Strategi pengembangan kawasan pariwisata Gunung Galunggung. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1).
- Oka, A. Y. (2005). *Perencanaan strategis pemasaran daerah tujuan wisata. Jakarta: Pradnya Paramita*.
- Oka, Y. A. (2008). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita*.

- OSING, K. A. R. A. S. (2021). DI DESA KEMIREN, BANYUWANGI. *SPACE*, 8(2).
<https://doi.org/10.24843/jrs.2021.v08.i02.p02>
- Prasetyo, A. P., & Rahardjo, P. (2023). KONSEP PENATAAN KAWASAN TAMAN WISATA ALAM POETOEK SOEKO TRAWAS, KABUPATEN MOJOKERTO BERBASIS AGROWISATA. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 5(1), 389–400.
- Primasari, I., Prabowo, H. H. S., Suranto, J., Tiyanto, D., Sulihyantoro, A. B., Candra, D. T., Wibowo, A. A., Permana, A. M., & Alkhajar, E. N. S. (2023). PENGUATAN DIGITAL BRANDING MELALUI WORKSHOP STRATEGI KOMUNIKASI BERMEDIA SOSIAL DI DESA SIDOWAYAH, KLATEN. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–9.
<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.2071>
- Quantrill, M. (1987). The environmental memory: Man and architecture in the landscape of ideas. (*No Title*).
- Rahardipha, L. A., Hidayat, W., & Widiartanto, W. (2016). ANALISIS PROGRAM DESTINATION BRANDING PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (Studi Deskriptif kualitatif Terhadap Rinjani Traccking Manajement Board pada Taman Nasional Gunung Rinjani). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(1), 174–184.
- Rahayuningtyas, N., Daryanto, T., & Purwani, O. (2017). Penerapan Arsitektur Kontekstual Dalam Perancangan Kawasan Wisata Budaya Samin Di Blora. *Arsitektura*, 15(2), 378–388.
- Rahmi, D. H., Sudibyakto, H., Sutikno, H., & Adishakti, L. T. (2012). Pusaka Saujana Borobudur: Perubahan dan Kontinuitasnya (Borobudur Cultural Landscape: Change and Continuity). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 19(1), 95–94.

- Rauf, S., Siola, A., & Haisah, S. (2021). Penataan Kawasan Wisata Danau Teratai Di Boalemo Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi. *Venustas*, 1(1), 38–45.
- Siswara, R., Putri, F. R., Rahmadhani, F., Nurjannah, S., Anjelin, J., Permana, T. D., Dewi, W., Wafiqoh, R., Apriani, F., & Pramesti, D. (2024). Pengolahan Limbah Anorganik sebagai Ecobrick dan Penguatan Branding untuk Pengembangan Fasilitas Wisata Danau Pading Berbasis Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 371–379. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2576>
- Suprpto, R. A., & Salsabila, R. R. (2023). Penataan Kawasan Wisata Pantai Pasir Putih Dalegan dengan Pendekatan Sustainable Tourism: Reorganized The Pasir Putih Beach Tourism With Sustainable Tourism Approach. *SARGA: Journal of Architecture and Urbanism*, 17(1), 11–20.
- Suwono, W., & Carina, N. (2019). PENERAPAN FOCAL POINT DI JALAN TOL WIYOTO WIYONO PADA JAKARTA AUTOMOBILE MUSEUM. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(1), 470–475.
- Widagdo, Y. M. (2023). TATA KELOLA BUDIDAYA KOPI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRODUK KEARIFAN LOKAL DI KAMPUNG WISATA SEWU KEMBANG NGLURAH, TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 172–178. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i3.2656>
- Winia, I. N., & Adi Widnyana, I. (2022). “The Beach Recovery System” Sebagai Sebuah Konsep Penataan Kawasan Pantai Di Bali Berlandaskan Ajaran Tri Hita Karana. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 190–198.
- Wulandari, E., & Safriana, D. (2017). Konsep pengembangan Kota Banda Aceh sebagai kota wisata tsunami. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 1(1), 1–7.

- Wulanningrum, S. D. (2014). Elemen-elemen Pembentuk Kota yang Berpengaruh terhadap citra kota (studi kasus: Kota lama semarang). *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 10(2), 197–204.
- Yoeti, O. A. (2003). *Tours and travel Marketing*. Jakarta: Pradnya Paramita.

PROFIL PENULIS

Novi Irawati



Penulis lahir di Sleman tahun 1984. Pendidikan yang telah ditempuh S1 tahun 2006 dan S2 tahun 2008 jurusan arsitektur di Universitas Gadjah Mada. Pengalaman project yang dikerjakan bangunan, tata ruang kawasan dan bidang pariwisata. Dia aktif dalam publikasi baik berupa jurnal maupun buku. Buku-buku referensi yang diterbitkan mencakup dibidang pariwisata dan arsitektur. Dalam beberapa kesempatan dia juga mendapatkan hibah riset baik dari pemerintah maupun swasta. Saat ini dia aktif sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

ARSITEKTUR PARIWISATA

Buku ini membawa pembaca dalam perjalanan mendalam ke dunia arsitektur pariwisata, sebuah simbiosis harmonis antara seni bangunan dan daya tarik wisata. Mulai dari konsep sinergi hingga implementasi praktisnya dalam perencanaan kawasan wisata, buku ini memaparkan bagaimana arsitektur menjadi pilar utama dalam menciptakan destinasi wisata yang tak terlupakan. Dengan menyoroti implikasi literatur arsitektur pariwisata, pembaca diajak untuk memahami betapa pentingnya peran desain dalam menciptakan pengalaman wisata yang memikat. Selain itu, buku ini juga mengupas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam bidang arsitektur pariwisata. Dari pemahaman akan konteks lokal hingga adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan tren global, penulis menghadirkan analisis yang mendalam untuk membantu pembaca memahami dinamika yang memengaruhi perkembangan arsitektur pariwisata saat ini.

Dengan melihat manfaatnya yang luas, buku ini menegaskan bahwa arsitektur pariwisata bukan hanya tentang menciptakan bangunan indah, tetapi juga tentang membangun hubungan yang berkelanjutan antara manusia, lingkungan, dan budaya. Buku ini merupakan panduan yang menginspirasi dan mengajak pembaca untuk menjelajahi dunia yang menggabungkan keindahan alam dengan keunikan arsitektur. Dengan bahasa yang menarik dan ilustrasi yang memukau, buku ini menjadi sumber pengetahuan yang tak ternilai bagi mereka yang tertarik dalam menciptakan dan mengapresiasi keindahan di balik desain arsitektur pariwisata.